

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Operasional Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai Kurikulum Operasional Prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum operasional yang lebih fleksibel. Kurikulum ini berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama Kurikulum Operasional yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah :

- Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar pancasila
- Pembelajaran berfokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu yang cukup untuk pembelajaran termasuk pembelajaran literasi dan numerasi.
- Pembelajaran yang fleksibel bagi guru sehingga bisa menerapkan proses belajar mengajar berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Operasional Merdeka yang dikhususkan untuk satuan pendidikan sebagai opsi tambahan. Hal ini dilakukan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek tentang Kurikulum operasional nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan Kurikulum operasional nasional berdasarkan evaluasi terhadap Kurikulum operasional pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikbudristek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.

Kurikulum Operasional Sekolah merupakan pedoman pelaksanaan semua kegiatan di sekolah. Kurikulum tersebut disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dokumen kurikulum operasional sekolah berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran 2023-2024.

Dokumen kurikulum operasional sekolah disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen kurikulum operasional sekolah merupakan panduan dan arahan bagi keseluruhan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu semua pimpinan,

guru dan tenaga kependidikan harus memahami dan menjiwai dokumen kurikulum operasional sekolah ini.

Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional sekolah pada tahun ajaran 2023-2024 ini harus juga menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional sekolah pada tahun berikutnya. Evaluasi pelaksanaan merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.

B. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN SMAN 1 LABUAPI

SMAN 1 LABUAPI adalah satuan Pendidikan yang didirikan pada tahun 1997 yang berlokasi di salah satu wilayah Lombok barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi sekolah yang tidak berada di jalan utama berkontribusi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Adanya fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan laboratorium, lapangan basket, lapangan voly, bak lompat jauh/tinggi, Mushola, Kantin dan Aula, serta didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Gambaran mengenai sekolah dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini.

Data siswa SMAN 1 LABUAPI		
Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa
X	2	48
XI	3	89
XII IPS (1rombel) XII MIPA(2 rombel)	3	76
Jumlah siswa keseluruhan	8	212

Data guru/Pegawai SMAN 1 LABUAPI	
Guru ASN (PNS)	14
Guru ASN (P3K)	8

Guru GTT	1
GTD	1
Jumlah Guru keseluruhan	24

Data tenaga kependidikan SMAN 1 LABUAPI	
Petugas laboratorium	1
Petugas perpustakaan	1
Satpam	1
Tukang kebun	1
Jaga malam	1
Operator	1
Petugas tata usaha	8
Jumlah tenaga kependidikan keseluruhan	14

Jika melihat pada karakteristik ekonomi, sosial budaya, sebagian besar siswa SMAN 1 Labuapi berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke bawah sehingga hampir 70% siswa menggunakan KIP dan PKH. Hal inilah yang membuat kurang maksimal terlaksananya kegiatan-kegiatan sekolah yang membutuhkan dana yang cukup besar.

Perlu dukungan orang tua siswa/wali murid untuk memantau kegiatan pembelajaran di sekolah demi terciptanya Kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah

.C. KARATERISTIK SOSIAL SMAN 1 Labuapi

SMAN 1 Labuapi secara kesejarahan memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Labuapi.. SMAN 1 Labuapi sejak berdirisampai hari ini menjadi simbol utama masyarakat Labuapi dan sekitarnya. Ini merupakan motivasi bagi SMAN 1 Labuapi untuk tetap menjaga kualitas pendidikan dan pembelajaran serta terus mengembangkannya dari generasi ke generasi.

Apresiasi masyarakat sekitar terhadap peran dan kiprahsekolah dalam menyiapkan generasi unggul, sangat diharapkan. Dengan melibatkan masyarakat secara simultan dan intensif dalam

berbagai event yang diselenggarakan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari dukungan masyarakat lingkungan sekitar sekolah yang sebagian besar merupakan masyarakat terdidik dan berlatar belakang kehidupan ekonomi menengah. Berikut bentuk pelibatan masyarakat dalam berbagai peran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah selama ini yaitu:

1. Komite Sekolah

Sebagai salah satu komponen penting yang memfasilitasi pengembangan sekolah sebagai miniatur kehidupan masyarakat, keberadaan komite sekolah menjadi sangat vital bagi SMA Negeri 1 Labuapi. Komite sekolah secara rutin memberikan masukan, rekomendasi, mendorong partisipasi dan menggalang dana dalam menunjang berbagai program peningkatan kualitas kegiatan intrakurikuler, pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dimaksud bukan hanya yang berkaitan dengan sistem pendanaan namun juga pemikiran mengenai strategi peningkatan mutu layanan sekolah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada layanan dan kualitas sekolah secara keseluruhan. Bentuk nyata atas dukungan komite dapat juga diperhatikan pada keikutsertaannya menyukseskan program unggul sekolah, perekrutan siswa baru, pengaturan mekanisme pendanaan yang bersumber dari dana

komite dan peningkatan kualitas sarpras berbasis pada dana partisipasi masyarakat.

Selain itu, komite secara rutin terlibat dalam diskusi dan mendengar pendapat bersama seluruh komponen sekolah untuk menemukan solusi bersama pada persoalan yang dihadapi sekolah. Komite juga selalu memfasilitasi sekolah dengan beberapa pihak yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan dan pengelolaan sekolah seperti para pengusaha, kelompok sosial dan pemerhati lingkungan dan pendidikan, perguruan tinggi dan komponen masyarakat lain yang dirasakan dapat berkontribusi bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Labuapi. Selain itu, komite juga terlibat dalam proses revisi visi, misi dan tujuan dalam memberikan gambaran utuh mengenai cita-cita bersama yang hendak diwujudkan demi kepentingan peserta didik.

2. Ikatan Alumni

Alumni SMAN 1 Labuapi telah banyak terserap di dunia kerja dengan indeks kepuasan yang sangat baik (Data Penelusuran Alumni Tahun 2022). Alumni sendiri memiliki wadah berhimpun per angkatan yang secara simultan tetap memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas

pengelolaan di Lingkungan SMAN 1 Labuapi. Sebagian besar kontribusi alumni dalam bentuk pemberian bantuan dana untuk perbaikan sarana dan prasarana, serta dalam bentuk kegiatan kelas Inspirasi bagi adik-adiknya secara periodik.

3. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi berperan sebagai Fasilitator program peningkatan mutu, dan pendamping bilingual. Dalam konteks ini, perguruan tinggi UNRAM, UNDIKMA dan UMMAT memiliki keterbukaan untuk menjalin kerjasama dalam bentuk MOU dengan SMAN 1 Labuapi. Dalam upaya memaksimalkan Perguruan Tinggi, setiap tahun SMAN 1 Labuapi mengundang pakar pembelajaran dan penelitian dari ke 3 PT tersebut untuk hadir berbagi praktek baik dalam hal peningkatan mutu pembelajaran berbasis hasil penelitian, pelatihan yang telah teruji dampaknya. Di sisi lain, kemitraan SMAN 1 Labuapi juga terkait dengan pengembangan program pengabdian yang berpusat pada keunggulan dan kemitraan sosial yang selama ini menjadi dasar dari tri dharma perguruan tinggi pada wilayah pengabdian masyarakat.

D. KARATERISTIK BUDAYA SMAN 1 Labuapi

SMAN 1 Labuapi memiliki beberapa budaya mutu yang sampai hari ini terus dirawat dan ditingkatkan antara lain:

1. Budaya Prestasi

Sebagai salah satu sekolah yang ada di wilayah Labuapi, SMAN 1 Labuapi memiliki budaya prestasi yang capaiannya selalu terus ditingkatkan dari tahun ke tahun. Budaya prestasi dimaksud bukan hanya dalam bentuk prestasi akademik namun juga prestasi non akademik seperti prestasi di bidang kegiatan ekstrakurikuler. Dalam bidang teater misalkan, SMAN 1 Labuapi sering unggul mengalahkan Tim teater sekolah lainnya dalam kejuaraan ditingkat kabupaten/kota. Demikianpun pada bidang game mobile legend dan futsal. Hal yang sama juga berlaku pada prestasi individual melalui kejuaraan bulutangkis, dimana SMAN 1 Labuapi menjadi penyumbang atlet bulutangkis untuk Pemerintah Lombok Barat karena siswa SMAN 1 Labuapi banyak tergabung dalam club-club bulu tangkis yang ada di seputaran Kabupaten/Kota. Untuk Prestasi kelompok seperti yang diadakan oleh YAMAHA goes to school, Dalam event yang diadakan di GOR Turide Mataram Siswa SMAN 1 Labuapi berhasil mereaih prestasi dari keempat lomba yaitu : Juara I Duta Putra-Putri SMAN 1 Labuapi, Juara

II nyanyi solo, Juara II talent show, dan Juara III cerdas cermat. Prestasi-prestasi ini tidak hanya lingkup kabupaten/kota bahkan hingga nasional.

Untuk bidang akademik khususnya bidang menulis, Wakil-wakil SMAN 1 Labuapi memperoleh juara 3 penulisan opini dan juara tiga untuk penulisan berita pada even lomba jurnalistik SMA/SMK/MA tingkat provinsi. . Capaian-capaian tersebut tidak lepas dari bimbingan guru-guru yang juga memiliki budaya prestasi tak kalah hebatnya dibanding murid-muridnya. Beberapa guru sering menjadi bagian dari program kementerian pendidikan khususnya BGP Mataram maupun menjadi pendamping praktek dan fasilitator bagi calon guru penggerak. Budaya prestasi ini juga terlihat pada kemampuan guru dalam bidang menulis yang pada tahun 2021 berhasil menjadi salah satu penulis bahan bacaan untuk murid SD kelas IV dari kemendikbudristek. Bahkan juara menulis cerita anak favorit pada tahun 2019.

2. Budaya Literasi dan Numerasi

Berdasarkan ikhtiar bersama terhadap pembudayaan literasi dikalangan komponen SMAN 1 Labuapi, saat ini kegiatan literasi menjadi semacam “*habits*” dalam keseharian komponen sekolah. Perpustakaan mengalami peningkatan pengunjung dari bulan ke bulan seiring dengan kegiatan penugasan berbasis mapel yang berdimensi literasi di kalangan peserta didik. Budaya literasi ditopang oleh tradisi kalangan guru dalam pembelajaran yang memberikan penugasan untuk membuat infografis terkait konten tertentu kepada peserta didik yang memiliki relevansi dengan pembelajaran. Di samping itu, setiap kelas terdapat pojok buku yang mencerminkan bahwa terdapat upaya massif dan sistematis dari SMAN 1 Labuapi untuk terus menguatkan literasi. Contoh lain penguatan literasi dasar yang digalakkan SMAN 1 Labuapi adalah membaca Alquran 15 menit sebelum mulai belajar disetiap harinya (mulai 07.15 - 07.30).

Selain itu, ikhtiar lain yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia untuk mendorong semakin berkembangnya budaya menulis khususnya dikalangan peserta didik yaitu menulis novel. Pada dasarnya menulis novel ini adalah implementasi dari KD 4.6 yaitu menulis cerita sejarah pribadi. Dengan ini diharapkan budaya literasi semakin berkembang diseluruh komponen sekolah. Selain ini sekolah juga senantiasa mendorong pengelolaan mading sekolah yang berpusat pada kreatifitas.

siswa. Kelompok Guru Bahasa terutama pengelola mading menginisiasi konten- konten mading yang inovatif, menarik dan berdimensi inspiratif bagi seluruh komponen sekolah.

Kenyataan ini juga didukung dari hasil Asesmen Nasional yang terekam dalam raport pendidikan tahun 2022 bahwa kemampuan literasi dan numerasi telah “Mencapai Kompetensi Minimum”. Artinya sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.

3. Budaya Konservasi Lingkungan

Konservasi lingkungan merupakan hal yang tak luput dari perhatian manajemen sekolah di lingkungan SMAN 1 Labuapi. Sekolah mengembangkan budaya “JUMPA BERLIAN (Jumat pagi bersihkan lingkungan anda)” yakni budaya bersih-bersih setiap hari jumat pagi (minggu ganjil) selama 1 JP sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai upaya bersama untuk membangun kebiasaan dini dalam mencintai kebersihan dan kelestarian lingkungan di kalangan warga sekolah. Dengan budaya “JUMPA BERLIAN” tampak lingkungan kelas dan lingkungan sekolah pada umumnya selalu asri dan bersih meski cuaca tak bersahabat sekalipun. Di samping itu, peserta didik dibiasakan untuk memungut sampah setiap kali menemukan sampah yang berserakan sebagai bagian dari implementasi budaya JUMPA BERLIAN di lingkungan yang lebih luas. Selain itu, sebagai upaya penguatan terhadap budaya “JUMPA BERLIAN”, maka peserta didik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagian mengangkat sub tema tentang Pengembangan Budaya Bersih Ramah Lingkungan Melalui Infografis dan Poster dan Pengembangan Kerajinan Tangan Berbahan Dasar Sampah Rumah Tangga.

E. KARATERISTIK GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMAN 1 Labuapi

Kepala SMAN 1 Labuapi berkualifikasi S2 Pendidikan bahasa Inggris di Universitas Mataram. Sebagai guru Bahasa Inggris, kepala sekolah telah memiliki sertifikat pendidik dan telah memiliki NUKS sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah memenuhi dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial meskipun perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan semua Bapak/ibu guru (100%) telah memiliki kualifikasi akademik minimum D4 atau Sarjana (S1) sesuai mata pelajaran yang diampu, dan baru sekitar 12,5% telah memenuhi kualifikasi S2. Standar Kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional) belum 100% telah dimiliki oleh guru secara maksimal. Meski demikian terdapat kesungguhan dan komitmen dari guru-guru untuk terus meningkatkan kompetensinya sesuai yang diamanahkan oleh Undang-Undang termasuk mengadaptasi diri dengan Revolusi Industri 4.0 saat ini.

Menjawab tantangan tersebut, baik kepala sekolah maupun guru terus berusaha meng-upgrade kompetensinya secara kontinyu melalui pelatihan, workshop, dan bimtek yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan.

Dengan berbagai terobosan yang dilakukan secara simultan, berbagai peningkatan dan perubahan dirasakan di lingkungan SMA Negeri 1 Labuapi. Kompetensi tenagapendidik dan kependidikan meningkat dengan baik. Hal ini terlihat pada raport pendidikan tahun 2022 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

F. KARATERISTIK PESERTA DIDIK SMAN 1 Labuapi

Peserta didik di lingkungan SMAN 1 Labuapi pada tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 212 siswa dengan rincian 90 siswa laki-laki dan 122 peserta didik perempuan dengan latar pekerjaan orang tua yang bervariasi. Dalam asesemen diagnostik non kognitif memperlihatkan variasi dimaksud seperti dalam tabel berikut. Dua data di atas memperlihatkan bahwa peserta didik di lingkungan SMAN 1 Labuapi sangat heterogen sehingga memungkinkan untuk membangun dan mengembangkan kultur kebhinekaan yang menjadi salah satu sendi dalam profil pelajar Pancasila. Selain itu, dari sisi intake peserta didik jika dilihat pada data jalur masuk, hanya sekitar 5 % dari peserta didik yang berprestasi dari sisi akademik dan non akademik. Selebihnya adalah anak-anak normal dengan minat dan motivasi yang tinggi untuk masuk dan menjadi bagian dari keluarga besar SMAN 1 Labuapi.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN SATUAN PENDIDIKAN

A. VISI SEKOLAH

MENJADIKAN SMA NEGERI 1 LABUAPI SEBAGAI SEKOLAH YANG UNGGUL DALAM MENGUASAI IPTEK, RELIGIUS, BERBUDAYA, DAN MANDIRI

Visi ini mengandung empat kata kunci , yaitu Iptek, Religius, Berbudaya dan Mandiri. Ada tiga ranah sasaran yang harus diisi, yang disebut dengan “H3” (*Heart, Head, dan Hand*)

- *Heart* (hati) yang harus diisi dengan iman dan taqwa kepada Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan
- *Head* (otak) harus diisi dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan
- *Hand* (tangan) harus dibekali dengan *life skill*, yaitu keahlian atau keterampilan agar mereka dapat hidup mandiri tanpa menggantungkan nasib kepada orang lain

Indikator keberhasilan dalam bidang iptek:

- Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan
- Meningkatkan mutu sarana prasarana, fasilitas dan media pembelajaran
- Meningkatkan semangat belajar siswa.
- Menetapkan hasil belajar yang terukur dengan keriterian ketuntasan hasil belajar (KKM/KBM) yang jelas.
- Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam bidang akademik.
- Meningkatkan persentase kelulusan dari tahun ke tahun.
- Meningkatkan nilai hasil Ujian Nasional
- Meningkatkan jumlah siswa lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi

Indikator keberhasilan d alam bidang religius:

- Meningkatnya pemahaman dan penghayatan ilmu pengetahuan agama dengan baik
- Tercerminnya pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari
- Tercermin sikap dan prilaku baik dalam berpakaian, tutur kata dan sikap.
- Tercermin dalam sikap toleransi intern umat beragama dan ektern antar umat

- Tercermin sikap saling menghormati dan kebersamaan antar keluarga besar smanela tanpa batas agama, suku, etnis dan budaya.

Indikator keberhasilan dalam bidang budaya:

- Menaati aturan atau norma-norma sekolah dan masyarakat
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan penuh kesadaran
- Meningkatkan pemahaman terhadap seni dan budaya yang berkembang di sekitar sekolah khususnya dan global umumnya
- Menguasai dan melestarikan seni budaya yang berkembang di sekitar sekolah khususnya dan global umumnya

Indikator keberhasilan dalam bidang kemandirian :

- Meningkatnya jumlah siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan life skill
- Siswa memiliki keahlian life skill keahlian untuk membangun masa depan.
- Meningkatnya kreatifitas siswa sesuai dengan keahlian yang ditekuni
- Banyaknya out come smanela yang mampu mandiri dilapangan kerja
- Banyaknya out come smanela yang terserap oleh dunia kerja atau pasar kerja
- Siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

B. MISI SEKOLAH

- Mengembangkan manajemen sekolah yang profesional
- Meningkatkan kompetensi tenaga edukatif dan administrative
- Menciptakan kondisi sekolah yang harmonis yang dilandasi semangat kekeluargaan dan kebersamaan
- Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas
- Membudayakan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sekolah
- Mengembangkan lingkungan sekolah menuju sekolah yang berwawasan lingkungan
- Mengembangkan kemampuan life skill siswa

C. TUJUAN SEKOLAH

❖ Tujuan jangka panjang:

“MENJADIKAN SMA NEGERI 1 LABUAPI SEBAGAI SEKOLAH YANG UNGGUL DALAM MENGUASAI IPTEK, RELIGIUS, BERBUDAYA, DAN MANDIRI “

❖ Tujuan jangka pendek:

- Pencapaian rata-rata nilai Ujian Sekolah paling kurang 6,5
- Lulusan yang dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri mencapai 50 %
- Siswa Muslim yang dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar mencapai 98%.
- Siswa mahir mengoperasikan komputer program Word, excel, power point mencapai 95%
- Kehadiran guru, pegawai dan siswa mencapai paling kurang 95 %
- Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau, indah dan nyaman
- Terserapnya lulusan SMAN 1 Labuapi di dunia kerja 50 %
- Terwujudnya pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan santun)
- Kepatuhan terhadap aturan dan norma-norma sekolah mencapai 100%.

D. RAPORT PENDIDIKAN

Raport SMAN 1 Labuapi d dasarkan pada dat-data yang diterima dari bagian kurikulum Pendidikan kebudayaan, riset dan teknologi. Pada data yang dikirim dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi, numerasi dan karakter SMAN 1 Labuapi mengalami kenaikan. Berikut penjelasan berdasarkan data tersebut.

1. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi di SMAN 1 Labuapi cukup mengalami kenaikan. Presentase pada bagian ini di lihat dari kemampuan memahami, menggunakan, merefleksi dan mengevaluasi beragam jenis teks, baik teks informasional maupun maupun teks fiksi. Kenaikan ini terjadi sebanyak 23 % dari tahun lalu. Hal ini didasarkan pada data bahwa 40 % - 70 % peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca. Meskipun demikian perlu ditingkatkan lagi dengan upaya mendorong lebih banyak peserta didik untuk mencapai kompetensi minimum. Perlu terobosan-terobosan yang bisa memaksimalkan upaya tersebut baik dari media social, program dan keterlibatan semua warga sekolah. Adapun media yang sedang diusahakan adalah ruang literasi, pembentukan ekskul jurnalistik dan pelatihan menulis Bersama. Program ini diharapkan mampu meningkatkan literasi baik siswa maupun guru di lingkungan SMAN 1 Labuapi.

2. Kemampuan Numerasi.

Kemampuan numerasi merupakan kemampuan yang menitikberatkan pada kemampuan memahami menggunakan dan bekerja dengan angka. Hal ini mencakup pemahaman konsep dasar matematika serta kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi di SMAN 1 Labuapi mengalami kenaikan sebanyak 71 %. Kenaikan ini didasarkan pada 40 % - 70 % peserta didik telah mencapai kompetensi minimum. Data ini didasarkan pada kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. Kenaikan ini menjadi pendorong untuk upaya yang lebih maksimal agar kemampuan ini tetap mengalami kenaikan minimal dipertahankan. Upaya-upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah Latihan kolaboratif baik antar guru maupun guru dengan siswa atau siswa dengan siswa.

3. Karakter

Karakter yang menjadi acuan pada bagian ini adalah karakter Pancasila. Sebagai dasar ideologi negara Indonesia yang terdiri atas lima prinsip atau karakter utama yaitu Ketuhanan yang maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Karakter ini tercermin pada sikap dan perilaku semua warga SMAN 1 Labuapi yang menyadari pentingnya nilai-nilai karakter Pancasila diterapkan sebagai warga negara yang terdidik. Sikap-sikap yang perlu diterapkan dan menjadi pembiasaan yaitu berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global. Berdasarkan data yang diterima sikap atau karakter ini perlu ditingkatkan. Dua hal dari rata-rata Kabupaten/Kota berkisar 2,02 dan rata-rata profesi 2.04.

Data ini menunjukkan bahwa karakter Pancasila yang disadari dan diterapkan warga SMAN 1 Labuapi perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Salah satu cara yang bisa dilakukan menerapkan program-program yang menumbuhkan karakter tersebut salah satunya sholat zuhur berjamaah. Selain itu program tilawah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. MUATAN INTRAKURIKULUM

SMA Negeri 1 Labuapi atas persetujuan Komite Sekolah serta memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Labuapi menerapkan Kurikulum merdeka (mandiri berubah) TP 2023/2024
2. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaranyang bersifat nasional.
3. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran.
4. Jumlah rombongan belajar di kelas 10 terdapat 2 (dua rombel)
5. Jumlah rombongan belajar di kelas 11 terdapat 3 (tiga rombel)
6. Jumlah rombongan belajar di kelas 12 terdapat 3 (tiga rombel dengan K13)
7. SMA Negeri 1 Labuapi bahwa dalam setiap proses pembelajaran dilaksanakan dalam *suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat antara peserta didik dengan pendidiknya*, karena pembelajaran dewasa ini harus diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru yang bertindak selaku fasilitator harus mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis, kreatif sehingga proses pembelajaran benar-benar menyenangkan dan mencerdaskan. Guru dalam upaya pencapaian setiap kompetensi pada setiap mata pelajaran dan setiap jenjang kelas harus mampu mengedepankan konsep-konsep yang merangsang peserta didik untuk berfikir aktif dan kreatif baik secara fisik maupun mental.
8. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila
9. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi tujuan pembelajaran seperti literasi dan numerasi.
10. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks.
11. Untuk kelas X sebagai pelaksana Kurikulum merdeka (mandiri berubah), mata pelajaran terdiri:

NO	Mata Pelajaran	KELAS X (Fase : E =Umum)		
		Alokasi Intrakurikuler	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	72Jam/th(2jam)	36minngu/th(1 jam)	108 Jam/th(3)
2	Pendidikan Pancasila	54(2)**	18(1)	72
3	Bahasa Indonesia	108(3)	36	144(4)
4	Matematika	108(3)	36	144
5	IPA:Fisika,Kimia,Biolog	216(6)	108	324
6	IPS:sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288(8)	144	432
7	Bahasa Inggris	54(2)**	18	72
8	Penjaskes	72(2)	36	108
9	Informatika	72(2)	36(1)	108
10	Seni dan Prakarya*** 1..Seni Tari	54(2)**	18	72
TOTAL		1.098(30,5)	486 (13,5)	1584 (44)

Keterangan:

- Pendidikan agama dan Budi pekerti diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing
- Mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris dan Seni dan Prakarya tidak dialokasi penuh 36 minggu agar dapat memenuhi alokasi penuh untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila
- SMAN 1 Labuapi menyediakan Seni tari sebagai pilihan untuk pelajaran Seni dan prakarya.

12. Kemudian untuk Struktur mata pelajaran Kurikulum Merdeka Fase F SMA/MA diperuntukkan untuk kelas 11 dan kelas 12, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama mata pelajaran, yaitu:

- Kelompok mata pelajaran umum, pada kelompok ini sekolah wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua peserta didik SMA/MA.
- Kelompok mata pelajaran pilihan. Setiap SMA/MA wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran dan SMAN 1 Labuapi menyediakan 9 mata pelajaran.

Struktur Mata Pelajaran SMA/MA Kelas XI dan XII Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran Umum	Alokasi JTM Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)		Alokasi JTM Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun		Total JTM Per Tahun	
	Kelas 11	Kelas 12	Kelas 11	Kelas 12	Kelas 11	Kelas 12
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	64 (2)	36	32	108	96
Pendidikan Pancasila	54 (2)	48 (2)	18	16	72	64
Bahasa Indonesia	108 (3)	96 (2)	36	32	144	128
Matematika	108 (3)	96 (2)	36	32	144	128
Bahasa Inggris	54 (2)	48 (2)	18	16	72	64
PJOK	72 (2)	64 (2)	36	32	108	96
Sejarah	54 (2)	48 (2)	18	16	72	64
Seni & Budaya	54 (2)	48 (2)	18	16	72	64

Daftar Mata pelajaran pilihan Kurikulum Merdeka di SMA/MA

Pada Struktur Kurikulum Merdeka SMA/MA, mata pelajaran pilihan terdapat pada Fase F (Kelas 11 dan 12) yang proses bimbingan dalam memilihnya dilakukan sejak peserta didik di Fase E (Kelas 10). Hal tersebut karena kurikulum Merdeka berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berpihak kepada peserta didik.

Selain itu, keleluasaan dalam menentukan pilihan mata pelajaran pada SMA/MA juga mencerminkan semangat merdeka belajar yang memberikan fleksibilitas dan otonomi lebih besar kepada siswa dan sekolah. Memberikan pilihan kepada siswa merupakan strategi untuk membangun kompetensi menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Murid belajar untuk memegang kendali atas proses belajarnya, salah satunya dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya yang mendukung kariernya di masa mendatang.

Adapun daftar mata pelajaran pilihan di Fase F Kurikulum Merdeka SMA/MA, adalah sebagai berikut:

- Biologi
- Kimia
- Fisika
- Matematika Tingkat Lanjut
- Sosiologi
- Ekonomi
- Geografi
- Bahasa Inggris Tingkat Lanjut
- Prakarya & Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan)
- Mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia

Sebagai catatan dalam struktur mata pelajaran pilihan kurikulum merdeka jenjang SMA/MA pada Fase

F (Kelas 11 dan 12) adalah sebagai berikut:

- Alokasi mata pelajaran pilihan per Tahun yaitu 720 s.d 900 JTM (20-25 JTM/minggu) untuk Kelas 11 dan 640 s.d 800 (20-25 JTM/minggu) untuk Kelas 12.
- Alokasi tiap-tiap mata pelajaran pilihan (selain Prakarya dan Kewirausahaan), yaitu 5 JTM/minggu atau 180 JTM/per tahun.
- Prakarya & Kewirausahaan serta mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia paling banyak 2 JTM/minggu atau 72 JTM/tahun untuk Kelas 11 dan 64 JTM/tahun untuk Kelas 12.
- Tidak terdapat alokasi Projek Profil Pelajar Pancasila per tahun pada mata pelajaran pilihan.

12. Pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler menggunakan model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dan berfikir tingkat tinggi, sehingga mampu mengembangkan kompetensi peserta didik berikut.

- (1) Mencari informasi/data
- (2) Menyajikan informasi/data
- (3) Mengolah informasi/data
- (4) Menyusun simpulan
- (5) Menerapkan dalam penyelesaian masalah

Untuk memenuhi strategi tersebut di atas, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Labuapi menerapkan model pembelajaran Discovery Learning (Penemuan), Inquiry Learning (Penyelidikan), dan/atau Problem Based Learning (Berbasis Masalah).

B. PELAKSANAAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Muatan pembelajaran mengacu pada 7 tema proyek profil pelajar Pancasila.
2. Memuat tema-tema proyek yang menjadi karakteristik SMA Negeri 1 Labuapi
3. Dalam satu tahun SMAN 1 Labuapi di kelas X/fase E melaksanakan 3 proyek, di kelas XI dan XII masing-masing 2 tema.
4. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi (integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan topik)
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Inggris, serta Seni dan prakarya disusun berdasarkan capaian pembelajaran dengan mengintegrasikan dengan

proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Uraian proyek penguatan profil Pelajar Pancasila untuk ketujuh tema ini termuat dalam lampiran (disertai dengan contoh RPP)

6. Tujuh tema utama proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang digunakan untuk tahun ajaran 2022-2023 adalah:
 - Gaya hidup berkelanjutan
 - Kewirausahaan
 - Suara demokrasi
 - Bhinneka Tunggal Ika
 - Kearifan lokal
 - Bangunlah jiwa dan raganya
 - Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI
7. Jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan 3 pekan sebelum pelaksanaan sumatif akhir semester. Untuk setiap kelasnya dengan tema yang sudah ditentukan. Kemudian 6 bulan berikutnya diroling dengan kelas lainya dengan tema yang berbeda juga sehingga dalam setahun setiap kelas menyelesaikan 3 tema untuk kelas 10 dan 2 tema untuk kelas 11.
8. Diakhir kegiatan siswa akan menghasilkan produk sesuai dengan tema dan bernilai ekonomis.

C. PENGEMBANGAN DIRI

Pengembangan Diri merupakan kegiatan pendidikan diluar Mata Pelajaran yang dibimbing oleh konselor dan tenaga profesional dibidangnya dan dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Labuapi diatur dengan ketentuan :

1. Pemberian materi didalam ruangan dalam bentuk pelayanan konseling antara lain :
 - a. Masalah kesulitan belajar siswa
 - b. Pengembangan karir siswa
 - c. Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - d. Masalah dalam kehidupan sosial
2. Berdasarkan kondisi obyektif sekolah, pengembangan diri yang dibimbing oleh tenaga profesional diluar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya :

D. EKSTRAKURIKULER

Berdasarkan pelaksanaannya, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh pelajar, dalam hal ini pelajar fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadi pilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademis, yang dapat mendukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khususnya

1. JENIS EKSTRAKURIKULER

WAJIB.

- Kepramukaan, bertujuan :
 - 1) Sebagai wahana siswa berlatih organisasi
 - 2) Melatih siswa untuk trampil dan mandiri
 - 3) Melatih jiwa sosial dan peduli pada orang lain
 - 4) Memiliki sikap bekerjasama
 - 5) Dapat menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat

PILIHAN

- PMR, bertujuan :
 - 1) Terampil dalam melaksanakan P3K
 - 2) Memiliki jiwa sosial dan peduli orang lain
 - 3) Terampil dalam perawatan pasien khususnya di sekolah
- Kegiatan Sanggar Seni (seni Teater), bertujuan :
 - 1) Memberikan tempat pengembangan diri peserta didik di bidang seni olah gerak tubuh
 - 2) Melatih dan meningkatkan kreativitas peserta didik di bidang seni teater
 - 3) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi
 - 4) Mencintai budaya dan seni bangsa sendiri
 - 5) Sebagai wadah untuk mengembangkat bakat dan hoby

- Kegiatan Paskib, bertujuan :
 - 1) Melatih kedisiplinan
 - 2) Melatih siswa mengembangkan rasa cinta tanah air
 - 3) Melatih mental kebersamaan siswa
 - 4) Melatih mental siswa untuk merasa bangga sebagai bangsa Indonesia

- Olimpiade, bertujuan :
 - 1) Melatih sikap ilmiah siswa
 - 2) Melatih siswa untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan sains
 - 3) Melatih siswa untuk mengadakan penelitian ilmiah
 - 4) Melatih siswa untuk berkomunikasi efektif menggunakan Bahasa Inggris

- Kegiatan Remaja Musholla (REMUS)
 - 1) Meningkatkan IMTAQ
 - 2) Menanamkan pada siswa untuk cinta pada seni Islam.
 - 3) Menanamkan Islam implementatif kepada seluruh siswa
 - 4) Menanamkan kepada siswa tradisi Islam yang menjadi pondasi etika dan estetika

- Kegiatan MADING (Majalah Dinding)
 - 1) Melatih siswa menciptakan keindahan seni menulis
 - 1) Melatih siswa menumbuhkan semangat suka membaca dan menulis
 - 2) Melatih siswa menanamkan kebenaran dalam tulisan
 - 3) Melatih siswa mengembangkan kreativitas dan berinovasi

- Kegiatan PAI
 - 1) Salam (menyambut kedatangan siswa)
 - 2) Ahlak Mulia (sholat zuhur berjamaah, Rohis Jum'at Pagi)

- Bola basket
 - 1) Menumbuhkan sikap sportifitas dan daya saing di bidang olahraga
 - 2) Meningkatkan kesegaran jasmani
 - 3) Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang olah raga basket.
 - 4) Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga

- 5) Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain basket yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal maupun nasional Olahraga Prestasi

- Bela Diri Pencak Silat
 - 1) Menumbuhkan percaya diri
 - 2) Menghormati orang dari sisi usia, pangkat, keahlian, dan pengalaman
 - 3) Mengendalikan diri sendiri

2. Tahap Pelaksanaan Ekstrakurikuler

a. Tahap Pelaksanaan

Pengembangan diri diberikan di luar jam pembelajaran yang dibimbing oleh guru-guru atau tenaga kependidikan yang memiliki keterampilan/kecakapan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan dapat menggunakan waktu-waktu yang kosong.

b. Pengaturan Jadwal

Tabel 3. 7. Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri

No.	Jenis Kegiatan	Kegiatan	Waktu
1.	Pelayanan Konseling	Senin s.d Sabtu	07.30 – 14.15
2	Olimpiade SAINS	Sabtu	16.00 – 17.45
3	Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)	Jum'at	16.00 – 17.45
4	Pramuka	Sabtu	16.00 – 17.45
5	CAPAS	Jum'at	16.00 – 17.45
6	PMR/UKS	Jum'at	16.00 – 17.45
7	Remaja Musolah	Jum'at	Menyesuaikan
8	PAI	Jum'at/ Menyesuaikan	Menyesuaikan
9	Majalah Dinding (MADING)	Jum'at	16.00 – 17.45
10	TEATER	Jum'at	16.00 – 17.45
11	Olah Raga Prestasi (futsal dan basket)	Jum'at	16.00 – 17.45
12	Kegiatan English Study Club (ESC)	Jum'at	16.00 – 17.45

E. LAYANAN INKLUSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 30 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, SMAN 1 Labuapi bekerjasama dengan SLB terdekat menyediakan pelayanan untuk pelajar dengan keterbatasan yang memilih menempuh pendidikannya di sekolah umum, dalam hal ini SMAN 1 Labuapi.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang ditetapkan dengan SK Kepala SMAN 1 Labuapi dengan NO:422.5/ 083/SMA.1/2023 adalah sebagai berikut:



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 LABUAPI**

Jalan Gunung Pengsong Kecamatan Labuapi email.smanelaone@yahoo.co.id
Kab. Lombok Barat 83361



**KEPUTUSAN
KEPALA SMA NEGERI 1 LABUAPI
NO:422.5/ 083 /SMA.1/2023
TENTANG
PENETAPAN KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 LABUAPI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KEPALA SMA NEGERI 1 LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROV. NTB

Menimbang Bahwa untuk terencana, terprogram, dasar terlaksannya semua kegiatan secara optimal, di pandang perlu untuk menetapkan Kalender Pendidikan SMAN 1 Labuapi tahun pelajaran 2023/2024 sebagai pedoman penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan.

Mengingat

1. Petunjuk teknis penyusunan kalender Pendidikan
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT NOMOR:188.4/2196.UM/DIKBUD TENTANG HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF,DAN HARI LIBUR BAGI SATUAN PENDIDIKAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024
2. Hasil rapat Bersama Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Labuapi
tentang pembagian tugas guru dan staf tata usaha tahun pelajaran 2023/2024
tanggal 08 Juli 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama Kalender Pendidikan SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua Menugaskan kepada Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru, Pegawai Tata Usaha, Wali kelas, Pembina Ekstrakurikuler, Penanggungjawab dan tugas tambahan lainnya untuk menyusun program kerja sesuai dengan beban tugas yang dibebankan kepadanya.
- Ketiga Menugaskan semua Guru dan Staf Tata Usaha untuk memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Sekolah.
- Keempat Menugaskan Waka Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana, Humas dan Sub koordinator Tata Usaha untuk memonitoring buku kerja masing-masing dibawah koodinasinya.
- Kelima Melaporkan secara berkala segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan keputusan ini secara berkala.
- Keenam Apabila dikemudian hari ada kekeliruan dalam SK ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Ketujuh Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Lampiran : 1 SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 1 LABUAPI

TANGGAL : 10 JULI 2023

NOMOR : 422.5/083/SMA.1/2023

TENTANG
PENYUSUNAN KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 LABUAPI
TAHUN PELAJAAN 2023/2024

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Yang dimaksud dalam keputusan ini adalah :

1. Sekolah adalah SMA Negeri 1 Labuapi.
2. Hari belajar sekolah yang efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan kurikulum.
3. Minggu belajar efektif adalah masa belajar selama 6 (enam) hari kerja yang betul-betul digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran perminggu sesuai dengan ketentuan kurikulum.
4. Semester adalah satuan waktu pemberian pembelajaran yang berlangsung sekitar 210 (dua ratus sepuluh) hari belajar sekolah efektif
5. Libur Semester adalah libur yang diadakan pada akhir setiap semester.
6. Libur umum adalah libur yang diadakan untuk menperingati peristiwa nasional atau keagamaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.
7. Libur khusus adalah libur yang dilaksanakan sehubungan dengan :
 - a. Peringatan keagamaan
 - b. Hari peringatan lainnya.
 - c. Keadaan musim panen atau karena suatu bencana alam atau keperluan lainnya diluar ketentuan libur umum.
8. Libur besar adalah libur yang diadakan pada akhir tahun pelajaran yang berlangsung selama 12 (dua belas) hari kerja yang dimulai sehari setelah penyerahan raport semester genap.
9. Tahun pelajaran adalah waktu yang direncanakan untuk kegiatan belajar mengajar termasuk waktu libur bagi pencapaian secara optimal tujuan pendidikan.

10. Permulaan tahun ajaran adalah hari dimulainya kegiatan belajar mengajar untuk tiap tahun bagi siswa.
11. Waktu libur adalah masa tidak diadakannya kegiatan belajar mengajar di sekolah.
12. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang didesain oleh pendidik untuk menunjang pencapaian tingkat kompetensi penugasan terstruktur termasuk kegiatan perbaikan pengayaan dan pencapaian.
13. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan belajar berupa pendalaman materi pembelajaran oleh pendidik untuk menunjang pencapaian tingkat kompetensi mata pelajaran atau lintas mata pelajaran atau kemampuan lainnya yang waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.
14. Penilaian harian adalah tes yang diadakan untuk mengukur ketercapaian satu/beberapa kompetensi dasar.
15. Penilaian tengah semester adalah penilaian yang diadakan pada setiap semester baik semester I maupun semester II dalam setiap tahunnya.
16. Penilaian akhir semester adalah penilaian yang diadakan pada setiap akhir semester baik semester I maupun semester II.
17. Kenaikan kelas adalah waktu pada akhir semester genap, dimana siswa ditetapkan dapat atau tidaknya naik kelas yang lebih tinggi berdasarkan nilai yang dicapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
18. Upacara sekolah adalah upacara yang diadakan pada setiap hari Senin pagi untuk penaikan bendera, adapun pada setiap Sabtu sore untuk penurunan bendera, peringatan hari besar nasional.
19. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam sekolah dan berpedoman pada petunjuk kurikulum yang sedang berlaku.

Pasal 2

Kalender pendidikan adalah jadwal umum kegiatan penyelenggaraan sekolah yang menjadi pedoman bagi sekolah untuk mewujudkan keserasian pembinaan dan pengembangan pendidikan kearah tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara berdaya guna dan berhasil guna.

BAB II
HARI SEKOLAH EFEKTIF

Pasal 3

1. Jumlah hari sekolah efektif dalam tahun pelajaran 2023/2024 adalah 210 hari kerja.
2. Jumlah sekolah efektif:
 - a. Semester I : 113 hari
 - b. Semester II : 97 hari
3. Waktu pelaksanaan sekolah berdasarkan hari sekolah efektif pada ayat 2 adalah :
 - a. Semester I : dimulai Senin, 10 Juli 2023 dan berakhir hari Kamis, 30 November 2023.
 - b. Semester II : dimulai Senin, 2 Januari 2024 dan berakhir hari Jumat, 31 Mei 2024.
4. Setiap karyawan sekolah bertanggungjawab atas pemanfaatan hari kerja sekolah atau hari efektif sekolah selama satu tahun pelajaran.

BAB III
WAKTU LIBUR

Pasal 4

Hari-hari libur bagi sekolah terdiri dari libur umum, libur semester, libur khusus, libur awal bulan puasa, libur sekitar hari Raya Idul Fitri dan Libur Besar.

Pasal 5

1. Libur Umum

a. Hari Libur Tahun 2023

No.	Hari	Tanggal	Libur
1.	Rabu	19 juli 2023	: Tahun Baru Hijriah 1445H
2.	Kamis	17 Agustus 2023	: Hari Proklamasi kemerdekaan RI
3.	Rabu	28 September 2023	: Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
4.	Senin	25 Des 2023	: Hari Raya Natal

b. Hari Libur Tahun 2024

1.	Senin	1 Januari 2024	: Tahun Baru Masehi
2.	Kamis	08 Januari 2024	: Peringatan Isra'Mi'raj Nabi Muhammad SAW

- | | | | |
|-----|--------|----------------------|---|
| 3. | Kamis | 10 Feb 2024 | : Tahun Baru Imlek |
| 4. | Senin | 11 Maret 2024 | : Hari Raya Nyepi
(Tahun Baru Caka 1946) |
| 5. | Selasa | 12 s/d 14 Maret 2024 | : Libur Awal Puasa Ramadhan 1445 H |
| 6. | Jumat | 29 Maret 2024 | : Peringatan Wafat Isa Almasih |
| 7. | Rabu | 10 s/d 11 April 2024 | : Hari Raya Idul Fitri 1445 H |
| 8. | Rabu | 01 Mei 2024 | : Hari Buruh sedunia |
| 9. | Kamis | 09 Mei 2024 | : Hari Peringatan Kenaikan Isa Al Masih |
| 10. | Kamis | 23 Mei 2024 | : Hari Raya Waisak |
| 11. | Sabtu | 01 Juni 2024 | : Hari Lahir Pancasila |
| 12. | Senin | 17 Juni 2024 | : Hari Raya Idul Adha 2024 |

2. Libur Khusus

- a. Libur Selama kegiatan US bagi kelas X, XI SMA yaitu 18-26 Maret 2024
- b. Dua hari kerja berkenaan dengan permulaan puasa tahun 1444 H yaitu 15-16 Maret 2024
- c. Satu hari kerja menjelang Idul Fitri yaitu 9 April 2024
- d. Empat hari kerja sesudah Idul Fitri yaitu 12,13,15,dan 16 April 2024

3. Libur Semester

- a. Libur Semester I dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 s/d 31 Desember 2023
- b. Libur Semester II dimulai dari tanggal 24 Juni 2024 s/d 6 Juli 2024.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Pasal 6

Tahun Pelajaran 2023/2024 mulai hari Senin, 10 Juli 2023 dan berakhir pada hari Jumat, 31 Mei 2024.

Pasal 7

PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

Semua karyawan sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru mata pelajaran, Guru Pembimbing, Kepala Tata Usaha, Pegawai TU, Wali Kelas, Pembina-pembina dan pengelola) sudah menyusun program kerja masing-masing sebelum memasuki Tahun Pelajaran 2023/2024

Pasal 8

PENERIMAAN SISWA BARU

Pelaksanaan penerimaan siswa baru kelas X tahun pelajaran 2023/2024 diselenggarakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara tentang Penerimaan Peserta Didik Baru di Lingkungan Pembinaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Pelajaran 2023/2024

Pasal 9

HARI – HARI PERTAMA DI SEKOLAH

1. Hari pertama masuk sekolah adalah serangkaian kegiatan pada permulaan tahun pelajaran di luar kegiatan penyajian pelajaran.
2. Hari-hari pertama masuk sekolah untuk tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan sebagai berikut :
 - a. Lamanya 1 (satu) hari kerja tanggal 10 Juli 2023
 - b. Hari-hari pertama masuk sekolah diisi dengan kegiatan :
 - 1) Rapat Komite SMAN 1 LABUAPI
 - 2) Workshop penyempurnaan/ revisi Suplemen kurikulum Merdeka SMAN 1 LABUAPI

Pasal 10

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Kegiatan belajar mengajar mulai berlangsung :
 - a. Senin s/d Kamis : 07.30 - 14.20
 - b. Hari Jum'at : 07.30 - 11.00
 - c. Hari Sabtu : 07.00 - 14.10
2. Hari-hari efektif sekolah dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kegiatan belajar mengajar.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar sudah termasuk didalamnya evaluasi hasil belajar, kegiatan perbaikan dan pengayaan dan kegiatan bimbingan kepada siswa.
4. Jenis evaluasi yang akan dilaksanakan adalah Penilaian Harian, Penilaian tengah semester, Penilaian akhir semester dan Ujian Sekolah (US)
 - a. Penilaian Harian (PH) adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan KD/CP.
 - b. Penilaian Tengah Semester (PTS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan

- pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD/CP pada periode tersebut.
- c. Penilaian Akhir Semester (PAS)/SAS adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD/CP pada periode tersebut.
 - d. Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.
 - e. Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - f. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi mengenai perilaku peserta didik. Di dalam dan di luar pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan oleh pendidik.
 - g. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan Pemerintah.
 - h. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan menerapkan pengetahuan untuk dalam melaksanakan tugas tertentu. Di dalam konteks tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan/atau Pemerintah.
5. Pada akhir tahun pelajaran diadakan kegiatan kenaikan kelas siswa kelas X dan XI dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Ditentukan berdasarkan nilai raport sesuai dengan petunjuk kurikulum yang berlaku
 - b. Ditetapkan bersama dalam rapat kenaikan kelas yang diadakan pada hari Rabu 19 Juni 2024
 6. Siswa dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria lulus seperti yang telah ditetapkan.
 7. Kegiatan bimbingan siswa dilaksanakan sepanjang tahun ajaran.
 8. Pada permulaan tahun pelajaran dan pada permulaan semester setiap guru mata pelajaran dan guru pembimbing berkewajiban menyiapkan atau melengkapi administrasi guru.

Pasal 11

ULANGAN TENGAH SEMESTER ATAU SEMESTER

1. Penilaian Tengah Semester :
 - a. Penilaian Tengah Semester I : tanggal 18 – 23 September 2023

- b. Penilaian Tengah Semester II : tanggal 1-9 Maret 2024
- 2. Penilaian Semester :
 - a. Penilaian Akhir Semester : tanggal 1-9 Desember 2023
 - b. Penilaian Akhir Tahun : tanggal 3-11 Juni 2024

Pasal 12

PEMBAGIAN RAPORT

Pembagian buku laporan penilaian (e-raport) kepada orangtua/wali murid dilaksanakan sbb :

- 1. Semester I : tanggal 16 Desember 2023
- 2. Semester II : tanggal 22 Juni 2024

Sedangkan bagi siswa kelas XII yang sudah dinyatakan lulus, pembagian raport dilaksanakan pada waktu penyerahan ijazah/SKHUN.

Pasal 13

UJIAN NASIONAL/UJIAN SEKOLAH

Penyelenggaraan Ujian Sekolah ditetapkan dilaksanakan tanggal 18 s-d 26 Maret 2024.

Pasal 14

UPACARA BENDERA SEKOLAH

- 1. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin.
- 2. Pelaksanaan upacara bendera pada hari-hari besar nasional dilaksanakan sesuai surat edaran/petunjuk Pemerintah Daerah/Institusi partikel di tingkat atas.

Pasal 15

KEGIATAN HARI NASIONAL DAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Kegiatan dalam rangka memperingati Hari Nasional 17 Agustus 2023 dan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2024 diselenggarakan seefektif mungkin dengan tetap memperhatikan jumlah hari efektif sekolah yang telah ditetapkan.

Pasal 16

KEGIATAN DALAM LIBUR SEKOLAH

- 1. Pada dasarnya liburan itu adalah milik siswa.
- 2. Kegiatan pengisian dan pemerataan waktu libur tahun pelajaran 2023/2024 berpedoman pada surat edaran Pemerintah Daerah/Dikbud Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 3. Disamping peningkatan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa juga diisi kegiatan-kegiatan yang positif seperti membantu orangtua, pengabdian masyarakat serta ikut aktif dalam organisasi seperti karang taruna, remaja masjid, kepramukaan dan lain-lain.

4. Kegiatan Porseni dan lain-lain kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kesegaran jasmani dan rohani para siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya akan diselenggarakan pada waktu libur semester dan libur besar.

Pasal 17

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Kegiatan ekstra kurikuler perlu dibina dan direncanakan agar mencapai sasaran yang optimal.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pada hari Minggu pagi dan sore dan hari lain sore hari.
3. Kegiatan ekstra kurikuler dibimbing oleh guru pembina/pelatih dilaksanakan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan dimonitoring oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan.

Pasal 18

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

1. Pada akhir bulan Juli tiap tahun pelajaran sesudah terbentuk pengurus baru (OSIS) yang selambat-lambatnya pada akhir bulan Agustus telah menyerahkan program kerja tahunan kepada kepala sekolah oleh masing-masing Wakasek, Kepala Urusan Tata Usaha, BK, Pembina, Koordinator dan Wali Kelas.
2. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan/dilakukan oleh OSIS harus mendapat persetujuan dari kepala sekolah terlebih dahulu.
3. Pada setiap tahun pelajaran pengurus OSIS memberikan laporan tertulis kepada Kepala Sekolah tentang hasil, hambatan dan sasaran-sasaran guna penyempurnaan pembinaan selanjutnya.

BAB

PENUTUP

Pasal 19

1. Kalender Pendidikan ini ditetapkan sebagai pedoman seluruh Guru/karyawan dan warga sekolah untuk menyusun program kerja masing-masing selama tahun pelajaran 2023/2024
2. Dengan ditetapkan Kalender Pendidikan tahun pelajaran 2023/2024 diharapkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masing-masing berjalan lebih baik menuju kearah penyempurnaan.

BAB V

PENUTUP

Kurikulum operasional sekolah menengah atas negeri 1 Labuapi (Mandiri berubah) merupakan acuan dan pedoman bagi guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kurikulum operasional SMAN 1 Labuapi(Mandiri berubah) memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru diberi keleluasaan dalam menyusun dan menetapkan tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, Namun demikian guru-guru harus tetap mengikuti rambu-rambu yang disusun secara nasional, seperti struktur kurikulum, Capaian pembelajaran(CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang merupakan acuan bagi satuan pendidikan untuk menyusun Kurikulum operasional SMAN 1 Labuapi (Mandiri berubah).

Semoga dengan Kurikulum operasional ini akan menjadikan SMAN 1 Labuapi sebagai sekolah yang mampu mencetak siswa cerdas, berjiwa sosial, kompetitif, dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa sesuai misi SMA Negeri 1 Labuapi. Amin

Lampiran – lampiran :

1. Hasil Analisis Kontek
2. Contoh perangkat pembelajaran
3. Contoh laporan hasil P5

A. CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Contoh topik proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila integrasi mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia dan PPKn adalah sebagai berikut:

Proyek 1	Topik: Perubahan Iklim Global Sub topik: Kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global	Penugasan: Proyek kelompok mengumpulandata melalui kuesioner mengenai kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global dan menganalisa alasan-alasannya
----------	---	--

Proyek 2	Topik: Sejarah Rakyat Indonesia Sub topik: Apa yang Indonesia pelajari dari pengalaman dijajah bangsalain?	Penugasan: Proyek kelompok berupa presentasi mengenai dampak penjajahan yang masih terasasekarang (bisa dilihat dari sudut pandang budayadan lain-lainnya) dan cara mengatasinya
	Topik: Bineka Tunggal Ika Sub topik: Menenal 6 agama di Indonesia dan pengaruhnya pada budaya Indonesia	Penugasan: Proyek kelompok berupa presentasi mengenai bagaimana pelaksanaan toleransi beragama di Indonesia? Apakah toleransi beragama di Indonesia perlu ditingkatkan?
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Mengapa?
Kelas/Semester	11/1	
Guru pengampu	Guru Bahasa Indonesia Guru Pendidikan Agama Guru Biologi	
Jadwal pelaksanaan	Jadwal pelaksanaan tatap muka di kelas (Agustus 2021) adalah sebagai berikut Minggu ke-2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek yang dilakukan secara mandiri oleh siswa.	
Alokasi waktu	45 menit per pertemuan	
Topik	Perubahan Iklim Global	
Sub topik	Kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global	

Capaian Pembelajaran		
Dimensi Profil Pelajar Pancasila		
Proyek 3		

Contoh rencana pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan Biologi

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Minggu ke-1	2/8/2021	3/8/2021	4/8/2021	5/8/2021	6/8/2021
Minggu ke-3	16/8/2021		18/8/2021	19/8/2021	20/8/2021

	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Kreatif • Mandiri • Bergotong royong 	
Kegiatan pembelajaran dan indikator	Indikator dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersyukur akan keberadaan bumi dan segala isinya sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dipelihara
	Indikator konten	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi mengenai “pentingnya kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global” (dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti jurnal). • Siswa mencari poin-poin penting yang merupakan ciri masyarakat yang sadar akan bahaya dampak pemanasan global (dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan) • Semua sumber referensi harus dicatat sebagai daftar pustaka
	Indikator dimensi bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memilah mana poin penting yang memang dibutuhkan untuk dimasukkan ke dalam kuesioner • Pemilihan poin penting ini harus disertai alasan yang jelas

<p>Indikator dimensi kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu membuat format survei yang menarik ● Siswa mampu menggunakan teknologi yang tepat yang sesuai untuk kalangan siswa SMA
<p>Indikator dimensi mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu mengambil kesimpulan dan keputusan secara mandiri. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan saja apabila siswa salah arah ● Siswa mampu menentukan berapa jumlah responden yang dibutuhkan (disertai dengan alasan ilmiah)

<p>Hasil (output) pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Poin-poin untuk kuesioner ● Rencana bentuk kuesioner ● Penentuan metode distribusi kuesioner
<p>Penugasan untuk pertemuan berikutnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa diminta untuk mempresentasikan apa yang sudah didapat sebagai bahan diskusi dan pemantapan sebelum dituangkan ke dalam kuesioner yang siap didistribusikan ● Presentasi dilakukan dalam bahasa Indonesia
<p>Refleksi (wajib diisi oleh guru)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ● Catatan penting yang terjadi selama proses pembelajaran <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ● <u>Hal yang harus dipertahankan</u> <hr/> <hr/> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ● Hal yang harus diperbaiki 	

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran SMAN 1 LABUAPI melakukan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional secara berkala.

A. PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Minimal 5 guru per bulan	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan bergantian (satu per satu guru)
	Pengarahan khusus guru baru	Juli 2021	Kepala sekolah dan wakakur	Orientasi khusus guru baru

	Pembinaan bagi guru bermasalah	Sewaktu-waktu	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Agustus 2021	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>math reasoning</i>	September 2021	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk guru matematika

	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	Oktober 2021	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>essay writing</i>	Februari 2022	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk guru bahasa Inggris
	Sertifikasi <i>Apple teacher</i>	Maret 2022	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi guru peserta pelatihan <i>Apple teacher</i>
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	April 2022	Koordinator bahasa Inggris	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Sertifikasi <i>Google Educator</i>	Mei 2022	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi semua guru

B. EVALUASI

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi pembelajaran	Supervisi pembelajaran di kelas	Minimal 2 bulan sekali per mata pelajaran	Kepala sekolah dan wakakur	
	Kuesioner yang diisi siswa	Oktober 2021 dan April 2022	Pengarahan oleh kepala sekolah dan wakakur sebelum siswa	Dilaksanakan di pertengahan semester

			mengisi kuesioner	
	Kuesioner yang diisi orangtua murid	Oktober 2021 dan April 2022	Dikoordinir oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester
Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan wakil orangtua murid	November 2021 dan Mei 2022	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester

	Pertemuan dengan komite sekolah	November 2021 dan Mei 2022	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester
	Pertemuan guru mata pelajaran	Sebulan sekali	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan per mata pelajaran
	Pertemuan semua guru	Sebulan sekali	Kepala sekolah dan wakakur	Bisa dilakukan lebih dari sekali sebulan jika dibutuhkan

Hasil evaluasi digunakan sebagai referensi untuk perencanaan kurikulum pada tahun ajaran mendatang. Dengan demikian, pengembangan sekolah diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang pernah dihadapi sehingga sekolah selalu berkembang ke arah kemajuan.

Evaluasi dilakukan secara berkala per semester dan dirangkum dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran dan merupakan bahan acuan bagi penyusunan kurikulum pada tahun berikutnya.

TITP

A. Pengembangan Silabus dan RPP

1. Pengembangan silabus (Kelas XII) di SMA Negeri 1 Labuapi tahun pelajaran 2022-2023 merupakan pengembangan dan revisi dari silabus tahun yang lalu melalui penugasan yang diselenggarakan pada bulan Juli 2022.
2. Silabus setiap mata pelajaran disusun berdasarkan kalender Pendidikan satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Labuapi, yakni 17 minggu efektif di semester 1 dan 14 minggu efektif di semester 2.
3. Implementasi pembelajaran untuk setiap mata pelajaran berdasarkan pada struktur kurikulum yang tersedia di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

4. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran di dalam silabus, disesuaikan dengan standar kompetensi dasar tiap mata pelajaran berdasarkan alokasi waktu yang tersedia, berdasarkan struktur kurikulum dan kebutuhan SMA Negeri 1 Labuapi .
5. Cara Pengembangan Silabus
SMA Negeri 1 Labuapi memfasilitasi para guru dalam mengembangkan silabus melalui:
 - a. In house Training, bersama pengawas sekolah dan Pejabat Dinas Pendidikan Propinsi Nusa Tenggara Barat;
 - b. Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP);
 - c. Mendatangkan Nara Sumber dari luar;
 - d. Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno;
 - e. Pengesahan oleh Kepala Sekolah;
 - f. Validasi ke Dinas Pendidikan Provinsi.
6. Langkah-langkah Pengembangan Silabus(Kelas XII)
 - a. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa terhadap:
 - 1) Karakteristik Mata pelajaran;
 - 2) Tujuan Mata Pelajaran;
 - 3) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
 - 4) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - 5) Silabus setiap mata pelajaran.
 - b. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran dirancang dalam rangka pencapaian kompetensi dasar, harus memberi pengalaman belajar kepada peserta didik yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar. Pengalaman belajar yang diberikan dapat melalui pendekatan pembelajaran bervariasi, dan berpusat pada peserta didik, serta memuat kecakapan hidup yang perlu dilatihkan pada peserta didik serta nilai-nilai karakter bangsa. Proses pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta materi pelajaran yang faktual, konseptual, dan prosedural.
 - c. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
Perumusan indikator pencapaian kompetensi mengacu kepada hasil analisis materi dan potensi peserta didik agar dicapai perubahan perilaku dan dapat diukur

mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai karakter bangsa.

d. Jenis Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk dan penilaian diri. Pendidik dituntut untuk melaksanakan autentik yang berarti penilaian asli dari awal, sepanjang proses pembelajaran, dan nilai hasil belajar yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar yang diajarkan.

Sistem penilaian berbentuk penilaian berkelanjutan, artinya semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan, ketercapaian kompetensi yang telah dicapai dan yang belum tercapai. Untuk kompetensi yang belum tercapai diadakan remedial baik individu maupun kelompok yang dilaksanakan sebelum melanjutkan ke materi/SK/KD berikutnya.

e. Pengembangan Silabus dan RPP Berkelanjutan

- 2) Melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum sekolah minimal setiap akhir semester;
- 3) Mengadakan Workshop/IHT tentang program pemerataan mutu pendidikan melalui pertukaran PTK SMA tahun 2018, pendalaman silabus dan penyusunan perangkat pengajaran
- 4) Mengikuti sertakan tenaga pendidik SMA Negeri 1 Labuapi dalam berbagai pelatihan, baik di sekolah, tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun tingkat nasional.

SUSUNAN TIM FASILITATOR P5

1. Penanggung Jawab Fasilitator TimP5 : Kepala Sekolah
2. Koordinator Tim FP5 : Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
3. Koordinator P5 : Nurhasanah, S.Pd. (X A, X B, X C.)
4. Tema P5
 - a. Gaya hidup berkelanjutan : (1. Fisika, 2. Informatika, 3. Kimia, 4. Biologi)

b. Kewirausahaan : (1.Ekonomi,2. Agama, 3. Sosiologi, 4. Geografi)

c. Suara demokrasi : (1. B.Indonesia,2. Sejarah, 3. Olah raga, 4. Matematika)

CATATAN:

Terkait DAPODIK P5

1. KOORDINATOR DIHITUNG MAX 3 ROMBEL= 6 jp

2. Fasilitator (sdh terhitung Ingklut pada Jam Intra + Kokurikuler)

MATERI AJAR dan Team P5 SMA NEGERI 1 LABUAPI

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Caturwulan I

NO.	Kelompok	Tema dan Kelas	Tahapan	Bulan
1	Team I 1. I Made Sarjana 2. Nurhasanah 3. Rini Yulaika 4. Wahyuni Dwi Untari	Gaya Hidup berkelanjutan 10 A	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Juli Agustus September Oktober
2	Team II 1. I Ketut Sudi 2. Burhanudin 3. Sri Hartati 4. Friensi Murwanti	Kewirausahaan 10 B	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Juli Agustus September Oktober
3	Team III 1. Hj.Arianah 2. Ayu Nurmalayani 3. Mardiatun 4. Saporwadi	Suara demokrasi 10 C	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Juli Agustus September Oktober

Caturwulan II

NO.	Kelompok	Tema dan Kelas	Tahapan	Bulan
1	Team II 1. I Ketut Sudi 2. Burhanudin 3. Sri Hartati 4. Friensi Murwanti	Kewirausahaan 10 B	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Nopember Desember Januari Pebruari
2	Team III 1. Hj.Arianah 2. Ayu Nurmalayani 3. Mardiatun 4. Saparwadi	Suara demokrasi 10 C	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Nopember Desember Januari Pebruari
3	Team I 1. I Made Sarjana 2. Nurhasanah 3. Rini Yulaika 4. Wahyuni Dwi Untari	Gaya hidup berkelanjutan 10 A	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Nopember Desember Januari Pebruari

Caturwulan III

NO.	Kelompok	Tema dan Kelas	Tahapan	Bulan
1	Team III 1. Hj.Arianah 2. Ayu Nurmalayani 3. Mardiatun 4. Saparwadi	Suara demokrasi 10 C	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Maret April Mei Juni
2	Team I 1. I Made Sarjana 2. Nurhasanah 3. Rini Yulaika	Gaya hidup berkelanjutan 10 A	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Maret April Mei Juni

	4. Wahyuni Dwi Untari			
3	Team II 1. I Ketut Sudi 2. Burhanudin 3. Sri Hartati 4. Friensi Murwanti	Kewirausahaan 10 B	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Kontekstual • Aksi • Refleksi 	Maret April Mei Juni